

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada Pabrik Tahu Siliwangi dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD). Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa sistem dari kegiatan operasional yang sedang berjalan masih memiliki banyak kekurangan yang dapat menyebabkan Pabrik Tahu Siliwangi mengalami kerugian. Oleh karena itu, peneliti melakukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD) yang berguna untuk meminimalkan resiko-resiko yang dapat terjadi dan juga untuk meningkatkan kinerja Pabrik Tahu Siliwangi.

Kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD) adalah sebagai berikut:

1. Dengan melakukan penyimpanan data di dalam database maka data tersebut akan tersimpan lebih aman dan tahan lama dari pada dengan menggunakan catatan manual yang dapat rusak dan hilang dengan mudah bila tidak disimpan di tempat yang tepat.
2. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi maka tingkat kemungkinan terjadi kesalahan akan berkurang.

3. *User* dapat melakukan pengolahan data secara komputerisasi dengan lebih mudah karena seluruh data yang ada tersimpan di dalam database dan terkoordinasi dengan baik.
4. Pemilik usaha dapat mengetahui dengan tepat laba atau rugi usaha sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan untuk perkembangan usaha.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pemilik usaha sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilik usaha mempertimbangkan untuk mengganti sistem lama dengan sistem baru karena, sistem yang lama memiliki banyak kekurangan yang dapat menyebabkan pemilik usaha mengalami kerugian, sedangkan dengan menggunakan sistem baru yang berbasis teknologi ini dapat meningkatkan kinerja usaha.
2. Apabila pemilik usaha ingin menggunakan sistem yang baru maka diharapkan supaya pemilik melakukan perawatan dan pembaharuan sistem untuk disesuaikan dengan kondisi usaha yang sedang berjalan.
3. Selain perawatan dan pembaharuan sistem, dibutuhkan juga pelatihan bagi para *user* supaya dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat mempengaruhi kinerja usaha.